

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dalam setiap formasi religius adalah menyiapkan orang untuk menjadi seorang religius yang baik dan berguna bagi Kongregasi dan Gereja kelak. Untuk mencapai tujuan ini formasi harus dijalankan seefektif mungkin dengan menanamkan berbagai aspek kehidupan sebagai dasar untuk membentuk suatu komitmen hidup religius yang sungguh terarah kepada penyerahan diri yang total untuk melayani Allah dalam Gereja. Sebagaimana yang tertuang dalam *Kitab Hukum Kanonik 1983*, bahwa penting untuk menanamkan keutamaan-keutamaan yang paling mendesak bagi perkembangan hidup rohani, membaca dan merenungkan sabda Allah, merayakan ekaristi, menghayati nasehat-nasehat Injili serta menumbuhkan kecintaan terhadap kongregasi dan Gereja.

Adapun beberapa dimensi penting lainnya yang tidak bisa diabaikan dalam pembinaan seorang religius khususnya para novis, di antaranya dimensi manusiawi dalam hidup religius, dimensi Kristiani, dimensi religius, dan dimensi misioner. Dengan dimensi-dimensi itu, pembinaan harus sampai mengantar para novis hingga tiba pada pengambilan keputusan secara bebas untuk mengikuti Allah, atau menjawab panggilan Allah dengan bebas, tanpa paksaan, agar dengan demikian para novis mengalami perkembangan yang signifikan dalam menjawab panggilan Allah. Oleh sebab itu, formasi tidak sebatas untuk mendapatkan banyak informasi melainkan harus mengalami suatu transformasi. Dengan demikian, transformasi di dalam proses formasi merupakan hal yang hakiki, tanpa transformasi, bisa dikatakan pembinaan itu gagal.

Dalam proses pembinaan, para novis harus mampu menyerupakan diri mereka dengan Kristus dan mengikuti Kristus seturut karisma kongregasi. Dua hal ini harus terwujud dalam pribadi serta panggilan para novis. Namun arus globalisasi dewasa ini, konsumerisme, hedonisme, individualisme, dan sulitnya membuat komitmen seumur hidup merupakan tantangan berat dalam merealisasikan hakekat pembinaan itu sendiri. Oleh sebab itu, kongregasi berkewajiban untuk berjalan dan menemani para novis seturut hukum yang berlaku, dan mengarahkan para novis untuk mengenali agen-agen pembinaan yang dapat membantu para novis berkembang dalam panggilan serta didukung oleh sarana-sarana pembinaan yang dapat menghantar para novis mengalami Allah dalam hidup dan panggilan mereka. Hal ini merupakan bagian penting dari panggilan umum kaum beriman Kristiani yakni mencapai kesempurnaan dalam Kristus.

Pada akhirnya segala tujuan pembinaan para novis hanya akan terealisasi dengan baik jika para novis bersedia sepenuh hati untuk memberikan diri seutuhnya dalam proses formasi yang dijalani. Dengan kata lain, para novis harus memberi diri untuk dibentuk seturut hukum umum yang berlaku, terkhusus hukum yang berlaku dalam suatu kongregasi religius sebagaimana yang tercantum dalam konstitusi dan direktori kongregasi yang bersangkutan. Namun yang utama dari semuanya itu ialah hendaknya para novis senantiasa melibatkan Tuhan dalam setiap proses pembinaan yang terjadi selama masa novisiat berlangsung.

5.2 Catatan Kritis

Dalam merampungkan tulisan ini, penulis tidak hanya bersandar pada *Kitab Hukum Kanonik 1983*, sebagai sumber satu-satunya dalam menelisik tentang tujuan pembinaan para novis. Tetapi terdapat sumber lain yang digunakan oleh penulis yakni *Konstitusi Kongregasi Para Misionaris Claretian*. Di dalam dan melalui kedua dokumen inilah, penulis semakin diperkaya akan hal-hal baru yang menjamin suatu proses formasi kaum religius khususnya

para novis dalam menjawab panggilan Allah. Dan pada akhirnya, terdapat catatan penting sehubungan dengan apa yang terdapat dalam *Kitab Hukum Kanonik 1983* dan *Konstitusi Para Misionaris Claretian*.

Konstitusi Para Misionaris Claretian, yang digunakan saat ini telah disesuaikan dengan *Kitab Hukum Kanonik 1983*, melalui Kapitel Jendral XX (1985), dengan tema “*The Claretian in the Process of Congregational Renewal (CPR)*”. Oleh sebab itu secara keseluruhan, khususnya pada pembahasan mengenai pembinaan para novis dapat dikatakan bahwa baik *Kitab Hukum Kanonik 1983*, maupun *Konstitusi Claretian*, memiliki kesamaan tujuan yakni mempersiapkan para calon religius yang matang dalam aspek manusiawi, kristiani, religius dan misioner. Namun di dalam *Konstitusi Para Misionaris Claretian*, terdapat beberapa kekhasan yang merupakan hasil refleksi kongregasi demi pembinaan yang lebih berdimensi Claretian.

Berikut beberapa kekhasan yang menonjol dalam pembinaan para novis menurut *Konstitusi Para Misionaris Claretian*:

“Para novis, karena mereka mempersiapkan diri untuk berprofesi di dalam Tarekat kita, hendaknya berusaha meletakkan dasar-dasar hidup misioner dan mengetahui unsur-unsur hakikinya; mereka hendaknya juga melatih diri dalam pelaksanaan nasehat-nasehat injili. Dengan demikian, mereka hendaknya mempersatukan diri dengan segenap hati, terutama dalam Misteri Ekaristi, dengan Kristus Tuhan yang hidup dan pelayanan-Nya akan mereka bagikan. Mereka hendaknya menerima sebagai ibu dan guru Perawan Maria terberkati, yang menjadi murid pertama Kristus”¹

Tujuan utama pembinaan para novis dalam Kongregasi Para Misionaris Claretian adalah sebagai persiapan dasar untuk menjadi seorang misionaris. Oleh karena itu, harus meletakkan dasar-dasar hidup misioner, penghayatan terhadap nasehat-nasehat injili, menyatukan diri dengan Kristus dalam Ekaristi serta menerima Perawan Maria sebagai ibu

¹ CC. No. 61.

dan guru.² Hal ini erat hubungannya dengan spiritualitas *Cordimarian* yang dihidupi para Claretian.

Masih dalam Konstitusi Para Misionaris Claretian, kekhasan lain yang sangat diharapkan terealisasi dalam pembinaan para novis, antara lain: *pertama*, bertumbuh dalam kebajikan-kebajikan, khususnya dalam iman. Para novis harus memiliki iman yang hidup.³ *Kedua*, para novis harus memiliki kepercayaan yang besar kepada Allah agar tetap teguh dalam percobaan-percobaan serta menyadari kerapuhan dan keterbatasan diri.⁴ *Ketiga*, para novis harus memiliki semangat kerendahan hati.⁵ *Keempat*, para novis hendaknya patuh kepada Roh Kudus dalam mencari kehendak Allah.⁶ *Kelima*, para novis hendaknya mengusahakan dalam segala hal kemuliaan Allah, melalui doa yang tidak henti-henti dan tidak suam-suam kuku.⁷ *Keenam*, para novis harus melakukan *discernment* terhadap panggilan agar dapat menjawab panggilan Allah dengan penuh kesetiaan dan bermurah hati.⁸

Dengan demikian dapat diafirmasikan bahwa tujuan pendampingan para novis sebagaimana yang tertuang dalam *Kitab Hukum Kanonik 1983*, termuat secara implisit dalam *Konstitusi Para Misionaris Claretian*. Oleh karena itu, kekhasan-kekhasan yang terdapat dalam *Konstitusi Para Misionaris Claretian*, merupakan tujuan pembinaan yang diperluas sesuai dengan karisma kongregasi, di mana pembinaan itu tidak hanya bertujuan untuk menjadi seorang religius yang baik tetapi untuk menjadi seorang misionaris pewarta Sabda Allah seturut karisma Claretian.

² CC. No. 61.

³ CC. No. 62.

⁴ CC. No. 63.

⁵ CC. No. 64.

⁶ CC. No. 65.

⁷ CC. No. 66.

⁸ CC. No. 67.

5.3 Saran

Berdasarkan *discernment* yang dilakukan oleh penulis atas tema mengenai tujuan pembinaan para novis dalam suatu kongregasi religius sebagaimana yang termuat dalam tulisan ini, maka ada beberapa saran dari penulis yang penting untuk diperhatikan bersama. *Pertama*, kepada setiap kongregasi religius. Kongregasi harus sungguh-sungguh menanamkan semangat hidup religius selama masa novisiat berlangsung. Oleh karena itu, para formator harus sungguh-sungguh mendampingi dan menuntun para novis dalam semangat persaudaraan seturut kaidah yang berlaku dalam Gereja universal maupun dalam kongregasi. *Kedua*, kepada para novis. Para novis harus sungguh menyadari bahwa panggilan mereka merupakan sebuah karunia dari Allah. Untuk itu para novis harus bersedia membuka dan menyerahkan diri secara utuh untuk dibentuk agar menjadi religius yang baik, yang sungguh ingin melayani Gereja melalui kongregasi yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, **Alkitab**, Jakarta, 2010

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, **Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja “Lumen Gentium”** (21 November 1964), dalam Hardawirjana, R, (penerj.), **Dokumen Konsili Vatikan II**, (Jakarta: Obor, 1993)

_____, **Konstitusi Dogmatis Tentang Wahyu Ilahi “Dei Verbum”** (18 November 1965), dalam Hardawirjana, R, (penerj.), **Dokumen Konsili Vatikan II** (Jakarta: Obor, 1993)

_____, **Dekrit Tentang Kegiatan Misioner Gereja “Ad Gentes”** (7 Desember 1965), dalam Hardawirjana, R, (penerj.), **Dokumen Konsili Vatikan II** (Jakarta: Obor, 1993)

_____, **Dekrit Tentang Pembinaan Imam “Optatum Totius”** (28 Oktober 1965), dalam Hardawirjana, R, (penerj.), **Dokumen Konsili Vatikan II** (Jakarta: Obor, 1993)

_____, **Dekrit Tentang Pembaruan Dan Penyesuaian Hidup Religius “Perfectae Caritatis”** (28 Oktober 1965), dalam Hardawirjana, R, (penerj.), **Dokumen Konsili Vatikan II**, (Jakarta: Obor, 1993)

_____, **Dekrit Tentang Pelayanan dan Kehidupan Para Imam “Presbyterorum Ordinis”** (7 Desember 1965), dalam Hardawirjana, R, (penerj.), **Dokumen Konsili Vatikan II** (Jakarta: Obor, 1993)

Paus Paulus VI, **Imbauan Apostolik Tentang Karya Pewartaan Injil Dalam Zaman Modern “Evangelii Nuntiandi”** (8 Desember 1975), dalam Seri Dokumen Gerejawi No. 6 (Jakarta: Departemen Dokumentasi Dan Penerangan KWI, 1994)

Paus Yohanes Paulus II, (Promulgatus), **Codex Iuris Canonici, M. DCCCC. LXXXIII**, (Vaticana: Laberaria Editria Vaticana M. DCCCC. LXXXIII), dalam: Rubiyatmoko, R, (Editor), **Kitab Hukum Kanonik 1983**, (Bogor: Grafika Mardi Yuana, 2006)

_____, **Katekismus Gereja Katolik (KGK)**, (penerj.) Herman Embuiru, Ende: Arnoldus, 1995

_____, **Anjuran Apostolik Tentang Pembinaan Imam Dalam Situasi Zaman Sekarang “Pastores Dabo Vobis”** (25 Maret 1992), dalam Seri Dokumen Gerejawi N0 25 (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992)

_____, **Anjuran Apostolik Tentang Hidup Bakti “Vita Concecrata”** (25 Maret 1996), dalam Seri Dokumen Gerejawi No. 51 (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1996)

Konferensi Waligereja Indonesia, **Iman Katolik**, Yogyakarta: Kanisius, 1996

DOKUMEN-DOKUMEN KONGREGASI PARA MISIONARIS CLARETIAN

Claretian, Para Misionaris, *Konstitusi-Konstitusi Kongregasi Para Misionaris Claretian “Claretian Constitutions”*, Kupang: Sekretariat Hati Maria, 2000

_____, *Formasi Misionaris Claretian “General Planing Of Formation”*, Kupang: Sekretariat Hati Maria, 1994

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Badudu, J. S dan Sutin Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001

Budi, Silvester Susianto, *Kamus Kitab Hukum Kanonik*, Yogyakarta: Kanisius, 2014

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995

O’ Collins, Gerrald dan Edward G. Farragua, *Kamus Teologi*, dalam I Suharyo, Pr (penerj.), Yogyakarta: Kanisius, 1995

Poerwadarminta, W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003

Soewandi, *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1991

BUKU-BUKU

Agudo, Philomena, *Aku Memilih Engkau*, Yogyakarta: Kanisius, 1988

Borst, Jim, *Doa Kontemplatif*, Maumere: Ledalero, 2004

Chang, William, *Menggali Butir-Butir Keutamaan*, Yogyakarta: 2002

Coriden, James A, *An Introduction To Canon Law*, London: Goffrey Chapman, 1991

Darminta, J, *Penegasan Panggilan*, Yogyakarta: Kanisius, 2006

Dister, Nico Syukur, *Pengantar Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1991

_____, *Teologi Sistematika 2*, Yogyakarta: Kanisius, 2004

Dubay, Thomas, *What Is Religious Life?*, Washington, D. C: Dimension Book, 1978

Go, Piet, *Pengantar Hukum Gereja*, Malang: Dioma, 1991

_____, *Tarekat Hidup Bakti Menurut Hukum Gereja*, Malang: Dioma, 1996

- Goergen, Donald, J, ***Imam Masa Kini*** Maumere: Ledalero, 2003
- Hadiwardoyo, Al. Purwa, ***Ringkasan Ajaran Gereja Tentang Imam, Awam, Dan Religius***, Yogyakarta: Kanisius, 2017
- Hardawiryana, Robert, ***Spiritualitas Imam Diosesan Melayani Gereja Di Indonesia Masa Kini***, Yogyakarta: Kanisius, 2000
- Heuken, Adolf, ***Spiritualitas Kristiani - Pemekaran Hidup Rohani Selama Dua Puluh Abad***, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2002
- Jacobs, Tom, ***Paham Allah Dalam Filsafat, Agama-Agama Dan Teologi***, Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Jegalus, Norbertus, ***Hukum Kata Kerja***, Jakarta: Obor, 2011
- Kaelan, ***Filsafat Pancasila, Pandangan Hidup Bangsa Indonesia***, Yogyakarta: Paradigma, 2009
- Kirchberger, George, ***Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani***, Maumere: Ledalero, 2007
- Kleden, Paulus Budi, ***Aku Yang Bersolider, Aku Dalam Hidup Berkaul***, Maumere: Ledalero, 2002
- Kusumuawanta, D. Gusti Bagus, ***Panggilan Menjadi Formator Seminari***, Yogyakarta: Kanisius, 2011
- Leteng, Hubertus, ***Gereja Menyambut Yubelium Agung Tahun 2000***, Ruteng: Sekretariat Pastoral Keuskupan Ruteng, 1999
- _____, ***Spiritualitas Imamat Motor Kehidupan Imam***, Maumere: Ledalero, 2003
- Louisie, ***Hidup Membiara Apostolis***, Yogyakarta: Kanisius, 1989
- Martasudjita, Emanuel, ***Ekaristi Makna Dan Kedalamannya Bagi Perutusan Di Tengah Dunia***, Yogyakarta: Kanisius, 2012
- _____, ***Gereja Yang Melayani Dengan Rendah Hati***, Yogyakarta: Kanisius, 2009
- Martinez, Felicisimo Diez, ***Refounding Religious Life, Charismatic Life And Prophetic Mission***, Manila: ICLA, 2000
- Martinez, Jose M. Hernandez, ***Ex Abundantia Cordis, Studi Atas Spiritualitas Cordimarian Para Misionaris Claretian***, Roma: Sekretariat Hati Maria, 2000
- Peschke, Karl-Heinz, ***Etika Kristiani I, Pendasaran Teologi Moral***, Maumere: Ledalero, 2003

_____, *Etika Kristiani II, Kewajiban Moral Dalam Hidup Keagamaan*, Maumere: Ledalero, 2003

_____, *Etika Kristiani III, Kewajiban Moral Dalam Hidup Pribadi*, Maumere: Ledalero, 2003

_____, *Etika Kristiani IV, Kewajiban Moral Dalam Hidup Sosial*, Maumere: Ledalero, 2003

Prasetyantha, Y. B, *Ekaristi Dalam Hidup Kita*, Yogyakarta: Kanisius, 2008

Prasetyo, F. Mardi, *Psikologi Hidup Rohani 2*, Yogyakarta: Kanisius, 1992

_____, *Tugas Pembinaan Demi Mutu Hidup Bakti, Tinjauan Psiko-Spiritual*, Yogyakarta: Kanisius, 2001

Sudiarja, A dan A. Bagus Laksana, *Berenang Di Arus Zaman, Tantangan Hidup Religius Di Indonesia Kini*, Yogyakarta: Kanisius, 2003

Sudrijanta, J, *Revolusi Batin Adalah Revolusi Sosial*, Yogyakarta: Kanisius, 2009

Sunyata, Yan, *Terobosan Baru Berteologi* Yogyakarta: Lamalera, 2009

Suparno, Paul, *Hidup Membiara Di Zaman Modern*, Yogyakarta: Kanisius, 2016

Suparyanto, Petrus, *A Return To The Original Spirit*, Yogyakarta: Kanisius, 2006

Tinambunan, Edison R. L, *Spiritualitas Imamat*, Malang: Dioma, 2006

SKRIPSI

Nitbani, Guntherdius Jefri, *Formasi Spiritual Para Seminaris Menurut Kanon 245-246*

Kitab Hukum Kanonik 1983, Kupang: Fakultas Filsafat-Unwira, 2013

MODUL-MODUL

Claretian, Para Misionaris, *Sejarah Singkat Kongregasi Claretian* (Modul), (Kupang: Seminari Tinggi Claret, 1993

Subani, Yohanes, *Pengantar Hukum Gereja* (Modul), Kupang: Fakultas Filsafat-Unwira, 2004

MAKALAH

Supurt, Agustinus, *Kemiskinan Sebagai Jalan Dan Cita-Cita, Beberapa Catatan Kecil Tentang Kemiskinan Dalam Sejarah Hidup Bakti* (Makalah), Kupang: Panitia Pekan Hidup Bakti VIII, 2018

CURICULUM VITAE

Nama : Mateus Soares

Tempat dan Tanggal Lahir : Cailaco/Rai-Heu, 01 Mei 1993

Riwayat Pendidikan :

SDN 01 Cailaco – Maliana - Timor Leste (1998-1999)

SDK Lafaekfera Atambua (2000-2005)

SMP Negeri 2 Atambua (2005-2007)

SMP Swasta Bina Karya Atambua (2007-2008)

SMA Fajar Timur Atambua (2008-2011)

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (2014-2018)

Riwayat Formasi Calon Misionaris Claretian:

Aspiran : Pre–Novisiat Claret Kupang (2011-2012)

Postulan : Pre–Novisiat Claret Kupang (2012-2013)

Novis : Novisiat Claretian Benlutu – TTS (2013-2014)

Filsafat : Fakultas Filsafat – UNWIRA Kupang (2014-2018)